

**SKRIPSI**



**PENGARUH LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN  
TERHADAP PERILAKU KEUANGAN GENERASI Z DI DKI  
JAKARTA**

**Disusun Oleh:**

**Nama : Syahtila Rizqi Rajabi**  
**NPM : 2230011002**  
**Jurusan : Administrasi Bisnis**  
**Program Studi : Administrasi Bisnis Sektor Publik**

**PROGRAM SARJANA TERAPAN  
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA  
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA**

**JAKARTA, 2026**

# **SKRIPSI**



## **PENGARUH LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN GENERASI Z DI DKI JAKARTA**

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Terapan Oleh:**

**Nama : Syahtila Rizqi Rajabi**  
**NPM : 2230011002**  
**Jurusan : Administrasi Bisnis**  
**Program Studi : Administrasi Bisnis Sektor Publik**

**PROGRAM SARJANA TERAPAN  
POLITEKNIK STIA LAN JAKARTA  
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA**

**JAKARTA, 2026**

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : Syahtila Rizqi Rajabi  
NPM : 2230011002  
JURUSAN : Administrasi Bisnis  
PROGRAM STUDI : Administrasi Bisnis Sektor Publik  
JUDUL : Pengaruh Literasi dan Inklusi Keuangan  
Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di  
DKI Jakarta

Diterima dan disetujui untuk dipertahankan

Jakarta, 6 Juli 2026

Pembimbing

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Budi Priyono', with a stylized, cursive script.

(Budi Priyono, S.E.,M.M)

## LEMBAR PENGESAHAN

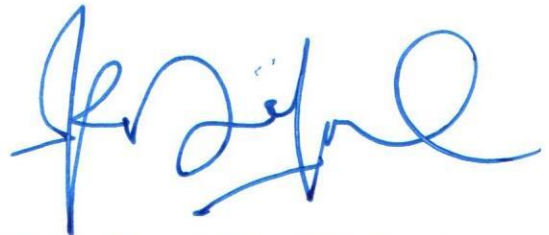
Diperiksa dan disahkan oleh Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Sarjana Terapan  
Politeknik STIA LAN Jakarta pada 6 Juli 2026

**Ketua Merangkap Anggota**



(Heny Handayani, S.Hum., M.M)

**Sekretaris Merangkap Anggota**



(Keisha Dinya Solihati, S.T, M.A.B)

**Anggota**



(Budi Priyono, S.E., M.M)

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Syahtila Rizqi Rajabi  
NPM : 2230011002  
Jurusan : Administrasi Bisnis  
Program Studi : Administrasi Bisnis Sektor  
Publik

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Tugas Akhir yang telah saya buat dengan judul “Pengaruh Literasi dan Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di DKI Jakarta” merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila di kemudian hari penulisan Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan peraturan Politeknik STIA LAN Jakarta dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Jakarta, 6 Juli 2026

Penulis



(Syahtila Rizqi Rajabi)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Skripsi yang berjudul ***"Pengaruh Literasi dan Inklusi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di DKI Jakarta"*** ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan (S.Tr.) pada Program Studi Administrasi Bisnis Sektor Publik, Politeknik STIA LAN Jakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak yang berperan besar dalam kelancaran proses penelitian dan penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala hormat dan rasa terima kasih yang tulus, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua dan keluarga tercinta yang selalu memberikan doa, motivasi, dukungan moral, serta dukungan material yang tiada henti dalam setiap langkah yang penulis tempuh.
2. Bapak Budi Priyono, S.E., M.M, selaku dosen pembimbing yang telah berkenan memberikan bimbingan dengan sabar serta memberikan masukan serta nasihat yang bermanfaat kepada penulis sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Bapak Muhammad Rizki, S.E, M.M, selaku Ketua Program Studi Administrasi Bisnis Sektor Publik yang telah menyetujui tugas akhir ini.
4. Ibu Heny Handayani, S.Hum., M.M, selaku Dosen Penguji 1 yang telah memberikan masukan berharga untuk menyempurnakan tugas akhir ini.
5. Ibu Keisha Dinya Solihati, S.T, M.A.B, selaku Dosen Penguji 2 yang telah memberikan masukan berharga untuk menyempurnakan tugas akhir ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Administrasi Bisnis Sektor Publik yang telah memberikan ilmu dan mengajarkan penulis dalam memahami ilmu yang diberikan selama penulis menempuh pendidikan di Politeknik STIA LAN Jakarta.

7. Teman-teman dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu, terimakasih banyak atas dukungan dalam penyusunan tugas akhir ini.
8. *GFRIEND* yang telah menemani penulis dalam mengerjakan tugas akhir ini dari awal sampai selesai.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan di masa mendatang. Segala masukan akan menjadi bahan evaluasi yang berharga bagi penulis dalam meningkatkan kualitas tulisan dan pemahaman di bidang terkait.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya, khususnya dalam pengembangan kajian mengenai literasi dan inklusi keuangan, serta menjadi referensi yang berguna bagi penelitian selanjutnya.

Jakarta, 26 Juni 2026

Syahtila Rizqi Rajabi

# PENGARUH LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN GENERASI Z DI DKI JAKARTA

Syahtila Rizqi Rajabi (2230011002)

## ABSTRAK

Literasi dan inklusi keuangan merupakan dua faktor penting yang memengaruhi perilaku keuangan individu, terutama pada Generasi Z yang tumbuh di era digital. Berdasarkan Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2022–2025, masih terdapat kesenjangan antara indeks literasi dan inklusi keuangan. Meskipun akses terhadap layanan keuangan terus meningkat, tingkat pemahaman keuangan belum sepenuhnya sejalan, khususnya di DKI Jakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif terhadap 100 responden Generasi Z di DKI Jakarta yang dipilih menggunakan *probability sampling* melalui *simple random sampling*. Data analisis menggunakan regresi linear berganda dengan SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan Generasi Z di DKI Jakarta. Uji hipotesis secara parsial (uji *t*) menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki nilai *t*-hitung sebesar 4,732 dengan signifikansi 0,000, dan inklusi keuangan memiliki nilai *t*-hitung sebesar 5,885 dengan signifikansi 0,000, yang berarti kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan pada tingkat kepercayaan 95%. Secara simultan, uji *F* menghasilkan nilai *F*-hitung sebesar 103,147 dengan signifikansi 0,000, yang berarti model regresi dinyatakan layak dan secara bersama-sama kedua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) sebesar 0,674 menunjukkan bahwa kedua variabel independen mampu menjelaskan 67,4% variasi perilaku keuangan, sementara sisanya sebesar 32,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian, seperti gaya hidup, pendapatan, dan lingkungan sosial. Temuan ini menunjukkan pentingnya peningkatan edukasi keuangan dan pengembangan layanan keuangan yang mendukung pengelolaan keuangan Generasi Z.

**Kata Kunci:** literasi keuangan; inklusi keuangan; perilaku keuangan; Generasi Z; DKI Jakarta

# THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY AND FINANCIAL INCLUSION ON THE FINANCIAL BEHAVIOR OF GENERATION Z IN DKI JAKARTA

Syahtila Rizqi Rajabi (2230011002)

## *ABSTRACT*

Financial literacy and inclusion are two key factors that influence individuals' financial behavior, particularly among Generation Z, who have grown up in the digital age. According to the 2022–2025 National Survey on Financial Literacy and Inclusion (SNLIK), a gap remains between financial literacy and inclusion indices. Although access to financial services continues to increase, the level of financial understanding has not fully kept pace, especially in DKI Jakarta. This study employs a quantitative approach with an associative design, involving 100 Generation Z respondents in DKI Jakarta selected using probability sampling through simple random sampling. Data were analyzed using multiple linear regression with SPSS version 25. The results show that both financial literacy and financial inclusion—whether considered partially or simultaneously—have a positive and significant effect on financial behavior. The partial t-test showed that financial literacy ( $t = 4.732$ ,  $p = 0.000$ ) and financial inclusion ( $t = 5.885$ ,  $p = 0.000$ ) were both significant at the 95% confidence level. The simultaneous F-test yielded an F-value of 103.147 ( $p = 0.000$ ), confirming the regression model is valid. The adjusted  $R^2$  value of 0.674 indicates that the two variables explain 67.4% of the variation in financial behavior, while the remaining 32.6% is influenced by factors outside this study, such as lifestyle, income, and social environment. These findings highlight the importance of improving financial education and developing financial services that support Generation Z's financial management.

**Keywords:** financial literacy; financial inclusion; financial behavior; Generation Z; DKI Jakarta

## DAFTAR ISI

|                                                                          |      |
|--------------------------------------------------------------------------|------|
| LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....                                          | ii   |
| LEMBAR PENGESAHAN .....                                                  | iii  |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH.....                                    | iv   |
| KATA PENGANTAR .....                                                     | v    |
| ABSTRAK.....                                                             | vii  |
| ABSTRACT.....                                                            | viii |
| DAFTAR ISI.....                                                          | ix   |
| DAFTAR TABEL.....                                                        | xi   |
| DAFTAR GAMBAR .....                                                      | xii  |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                                                     | xiii |
| DAFTAR SINGKATAN .....                                                   | xiv  |
| BAB I PERMASALAHAN PENELITIAN.....                                       | 1    |
| A.    Latar Belakang .....                                               | 1    |
| B.    Rumusan Masalah .....                                              | 7    |
| C.    Tujuan.....                                                        | 8    |
| D.    Manfaat.....                                                       | 8    |
| 1.    Manfaat Teoritis.....                                              | 8    |
| 2.    Manfaat Praktis .....                                              | 8    |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....                                             | 9    |
| A.    Tinjauan Teori .....                                               | 9    |
| 1.    Teori Perilaku Keuangan ( <i>Behavioral Finance Theory</i> ) ..... | 9    |
| 2.    Literasi Keuangan.....                                             | 11   |
| 3.    Inklusi Keuangan .....                                             | 18   |
| 4.    Perilaku Keuangan.....                                             | 26   |
| 5.    Generasi Z.....                                                    | 31   |
| B.    Definisi Variabel Operasional dan Indikatornya.....                | 36   |
| C.    Kerangka Berpikir .....                                            | 38   |
| D.    Hipotesis Penelitian.....                                          | 41   |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....                                       | 43   |
| A.    Metode Penelitian.....                                             | 43   |
| B.    Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....                          | 44   |
| 1.    Populasi.....                                                      | 44   |

|                               |                                                |     |
|-------------------------------|------------------------------------------------|-----|
| 2.                            | Sampel .....                                   | 46  |
| 3.                            | Teknik Sampling.....                           | 48  |
| C.                            | Teknik Pengumpulan Data .....                  | 48  |
| D.                            | Instrumen Penelitian.....                      | 49  |
| E.                            | Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen ..... | 53  |
| 1.                            | Uji Validitas.....                             | 53  |
| 2.                            | Uji Reliabilitas .....                         | 56  |
| F.                            | Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data.....  | 57  |
| 1.                            | Analisis Statistik Deskriptif .....            | 57  |
| 2.                            | Uji Asumsi Klasik.....                         | 57  |
| 3.                            | Analisis Regresi Linear Berganda .....         | 59  |
| 4.                            | Uji Hipotesis .....                            | 60  |
| BAB IV HASIL PENELITIAN ..... |                                                | 63  |
| A.                            | Penyajian Data.....                            | 63  |
| 1.                            | Gambaran Umum Penelitian.....                  | 63  |
| 2.                            | Karakteristik Responden.....                   | 64  |
| 3.                            | Analisis Statistik Deskriptif .....            | 67  |
| B.                            | Pembahasan .....                               | 71  |
| 1.                            | Uji Asumsi Klasik.....                         | 71  |
| 2.                            | Uji Regresi Linear Berganda .....              | 74  |
| 3.                            | Uji Hipotesis .....                            | 76  |
| C.                            | Sintesis Pemecahan Masalah.....                | 81  |
| BAB V KESIMPULAN.....         |                                                | 86  |
| A.                            | Kesimpulan.....                                | 86  |
| B.                            | Saran .....                                    | 87  |
| DAFTAR PUSTAKA .....          |                                                | 89  |
| LAMPIRAN.....                 |                                                | 94  |
| RIWAYAT HIDUP PENELITI .....  |                                                | 104 |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                         |    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1.1 Perbandingan Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022, 2024, 2025..... | 3  |
| Tabel 2.1 Definisi Variabel Operasional dan Indikatornya .....                          | 37 |
| Tabel 3.1 Instrumen Penelitian (Skala Likert) .....                                     | 50 |
| Tabel 3.2 Indikator dan Butir Pernyataan .....                                          | 50 |
| Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas.....                                                      | 54 |
| Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas.....                                                   | 56 |
| Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....                                 | 64 |
| Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....                       | 65 |
| Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Domisili .....                            | 65 |
| Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan .....                           | 66 |
| Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan/Uang Saku per Bulan .....      | 67 |
| Tabel 4.6 Statistik Deskriptif Variabel Literasi Keuangan (X1).....                     | 68 |
| Tabel 4.7 Statistik Deskriptif Variabel Inklusi Keuangan (X2).....                      | 69 |
| Tabel 4.8 Statistik Deskriptif Variabel Perilaku Keuangan (Y) .....                     | 70 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas .....                                                    | 72 |
| Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinearitas.....                                             | 73 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....                                          | 74 |
| Tabel 4.12 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda .....                             | 75 |
| Tabel 4.13 Hasil Uji t.....                                                             | 77 |
| Tabel 4.14 Hasil Uji F .....                                                            | 79 |
| Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....                              | 80 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                      |    |
|------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1.1 Data Gaya Hidup dan Kebiasaan Gen Z ..... | 5  |
| Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....                   | 41 |



POLITEKNIK  
STIA LAN  
J A K A R T A

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                               |     |
|---------------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....                          | 94  |
| Lampiran 2 Surat Pengantar Penelitian.....                    | 99  |
| Lampiran 3 Bukti Pengiriman Surat Pengantar Penelitian .....  | 100 |
| Lampiran 4 Surat Keterangan Bebas Plagiarisme (Turnitin)..... | 101 |
| Lampiran 5 Hasil Turnitin.....                                | 102 |
| Lampiran 6 Google Form Kuesioner Penelitian .....             | 102 |
| Lampiran 7 Bitly Google Form Kuesioner Penelitian .....       | 103 |
| Lampiran 8 Tabulasi Data.....                                 | 103 |

POLITEKNIK  
STIA LAN  
J A K A R T A

## DAFTAR SINGKATAN

|          |                                                      |
|----------|------------------------------------------------------|
| APR      | : <i>Annual Percentage Rate</i>                      |
| BI       | : Bank Indonesia                                     |
| BLUE     | : <i>Best Linear Unbiased Estimator</i>              |
| BPS      | : Badan Pusat Statistik                              |
| df       | : <i>Degrees of Freedom</i>                          |
| DIY      | : <i>Do It Yourself</i>                              |
| e-KYC    | : <i>electronic Know Your Customer</i>               |
| e-wallet | : <i>electronic wallet</i>                           |
| fintech  | : <i>Financial Technology</i>                        |
| FOMO     | : <i>Fear of Missing Out</i>                         |
| Gen Z    | : Generasi Z                                         |
| KTP      | : Kartu Tanda Penduduk                               |
| KUR      | : Kredit Usaha Rakyat                                |
| LKM      | : Lembaga Keuangan Mikro                             |
| OJK      | : Otoritas Jasa Keuangan                             |
| OLS      | : <i>Ordinary Least Square</i>                       |
| QRIS     | : <i>Quick Response Code Indonesian Standard</i>     |
| SES      | : Status Ekonomi Sosial                              |
| SNLIK    | : Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan      |
| SNLKI    | : Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia      |
| SPSS     | : <i>Statistical Package for the Social Sciences</i> |
| UMKM     | : Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah                   |
| VIF      | : <i>Variance Inflation Factor</i>                   |

# BAB I

## PERMASALAHAN PENELITIAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan sistem keuangan di Indonesia mengalami perubahan yang sangat pesat seiring dengan kemajuan teknologi dan digitalisasi di berbagai sektor. Transformasi ini ditandai dengan munculnya berbagai inovasi layanan keuangan, seperti perbankan digital, dompet elektronik (*e-wallet*), layanan pembayaran berbasis aplikasi, hingga *platform* investasi yang dapat diakses dengan mudah melalui perangkat seluler. Bank Indonesia mencatat nilai transaksi uang elektronik terus menunjukkan peningkatan signifikan dalam tiga tahun terakhir. Pada tahun 2023, nilai transaksi uang elektronik mencapai Rp247,6 triliun, meningkat menjadi Rp298,4 triliun pada tahun 2024, dan mencapai Rp318,06 triliun pada November 2025 (Bank Indonesia, 2023, 2024, 2025). Perubahan tersebut membawa dampak besar terhadap cara masyarakat mengelola keuangan, baik dalam aktivitas transaksi sehari-hari maupun dalam pengambilan keputusan keuangan jangka panjang.

Kemudahan akses terhadap layanan keuangan memberikan peluang bagi masyarakat untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan. Namun, kemajuan tersebut juga menuntut kemampuan individu dalam memahami dan menggunakan layanan keuangan secara bijak. Otoritas Jasa Keuangan (2021) menekankan bahwa tanpa pemahaman yang memadai, kemudahan akses justru dapat menimbulkan berbagai permasalahan keuangan, seperti perilaku konsumtif, penggunaan kredit yang tidak terkendali, serta rendahnya perencanaan keuangan di masa depan. Oleh karena itu, aspek pengetahuan dan pemahaman keuangan menjadi hal yang sangat penting dalam menghadapi perkembangan sistem keuangan modern.

Literasi keuangan merupakan salah satu faktor yang diduga memiliki pengaruh terhadap pembentukan perilaku keuangan seseorang.

Otoritas Jasa Keuangan (2021) mendefinisikan literasi keuangan sebagai kombinasi antara pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang secara bersama-sama membentuk sikap serta perilaku individu dalam mengambil keputusan finansial. Definisi ini diperkuat oleh Setiawati & Primadineska (2025) yang menyatakan bahwa literasi keuangan pada Generasi Z tidak hanya mencakup pengetahuan teoritis, tetapi juga kemampuan mengelola keuangan di tengah derasnya arus informasi digital dan tekanan konsumsi.

Selain literasi keuangan, inklusi keuangan juga menjadi faktor penting. Bank Indonesia (2020) mendefinisikan inklusi keuangan sebagai hak setiap individu untuk memiliki akses dan layanan penuh dari lembaga keuangan secara tepat waktu, nyaman, informatif, dan terjangkau. Otoritas Jasa Keuangan (2021) mendefinisikan inklusi keuangan sebagai kondisi di mana masyarakat memiliki akses terhadap berbagai lembaga, produk, dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan serta kapasitas finansial yang dimilikinya. Dengan kata lain, inklusi keuangan memastikan bahwa seluruh lapisan masyarakat dapat memanfaatkan produk keuangan formal.

Menurut Sam et al. (2022), perilaku keuangan adalah cara individu mengelola sumber daya keuangan yang tersedia, meliputi perilaku menabung, berbelanja, investasi, pinjaman, pengambilan risiko, serta literasi keuangan. Dengan kata lain, perilaku keuangan mencerminkan kebiasaan individu dalam membelanjakan, menabung, berutang, serta merencanakan keuangan masa depan. Setiawati & Primadineska (2025) menambahkan bahwa perilaku keuangan Generasi Z sangat dipengaruhi oleh lingkungan digital, media sosial, dan kemudahan akses ke layanan keuangan berbasis teknologi. Dalam penelitian ini, perilaku keuangan menjadi variabel dependen yang diduga dipengaruhi oleh tingkat literasi dan inklusi keuangan.

Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) adalah survei berkala yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bersama Badan Pusat Statistik (BPS) untuk mengukur tingkat literasi dan inklusi keuangan masyarakat Indonesia. Survei ini tidak dilaksanakan

setiap tahun. Berikut adalah hasil SNLIK untuk periode 2022, 2024, dan 2025 — yang dianggap paling relevan dengan kondisi terkini. Dari ketiga tahun tersebut, terjadi dinamika yang menarik pada indeks literasi dan inklusi keuangan, sebagaimana dirangkum berikut.

Tabel 1.1  
Hasil SNLIK 2022, 2024, 2025

| Indeks   | 2022   | 2024   | 2025   |
|----------|--------|--------|--------|
| Literasi | 49,68% | 70,19% | 73,2%  |
| Inklusi  | 85,10% | 79,21% | 89,96% |
| Gap      | 35,4%  | 9,0%   | 16,7%  |

Sumber: SNLIK 2022, 2024, 2025

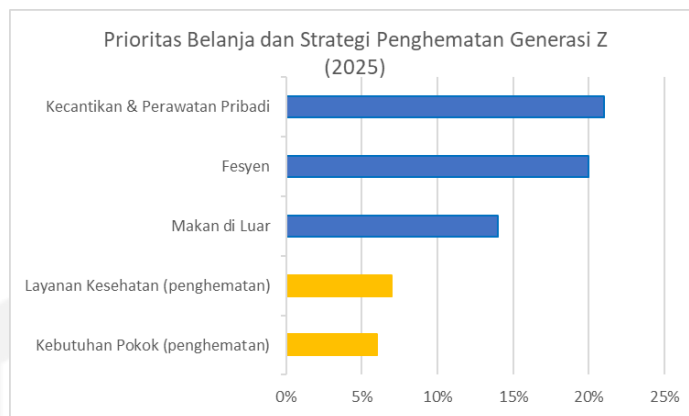
Dari data pada tabel diatas terlihat bahwa indeks literasi dan inklusi keuangan mengalami fluktuasi yang tidak linear. Pada tahun 2022, indeks literasi tercatat sebesar 49,68% sementara indeks inklusi mencapai 85,10%, menghasilkan kesenjangan (gap) yang sangat lebar yaitu 35,4%. Pada tahun 2024, indeks literasi meningkat signifikan menjadi 70,19%, namun indeks inklusi justru turun menjadi 79,21% — lebih rendah dibanding tahun 2022. Akibatnya, gap menyempit drastis menjadi 9,0%. Dengan kata lain, penyempitan gap di tahun 2024 lebih disebabkan oleh turunnya angka inklusi daripada karena peningkatan literasi. Sementara pada tahun 2025, indeks literasi kembali meningkat menjadi 73,2% dan indeks inklusi melonjak menjadi 89,96%, sehingga gap melebar lagi menjadi 16,7%. Secara umum, akses masyarakat terhadap layanan keuangan (inklusi) cenderung lebih tinggi dibandingkan pemahaman keuangan (literasi). Khusus untuk tahun 2025, gap yang kembali melebar mengindikasikan bahwa peningkatan akses tidak selalu diimbangi oleh peningkatan pemahaman yang memadai, terutama bagi Generasi Z.

Kesenjangan antara literasi dan inklusi keuangan tersebut tampaknya berdampak langsung pada perilaku keuangan Generasi Z.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat beberapa indikator yang mengkhawatirkan: sebagian besar Generasi Z mengalami stres finansial, pengeluaran mereka cenderung lebih besar dari pemasukan, dan tidak sedikit yang menggunakan pinjaman online untuk menunjang gaya hidup.

Kesenjangan antara literasi dan inklusi keuangan tersebut berimplikasi pada perilaku keuangan Generasi Z. Data sekunder mengenai perilaku keuangan Generasi Z yang spesifik untuk DKI Jakarta masih sangat terbatas. Sebagian besar data yang tersedia bersifat nasional atau mencampurkan Generasi Z dengan generasi lain, terutama milenial. Namun, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) merilis data yang lebih murni mewakili Generasi Z, yaitu kredit macet untuk peminjam di bawah usia 19 tahun yang melonjak 763% secara tahunan pada Juni 2025 (OJK, 2025). Lonjakan ini mengindikasikan tingginya kerentanan kelompok usia muda dalam mengelola utang, meskipun data tersebut bersifat nasional. Keterbatasan data sekunder inilah yang menjadi salah satu alasan penelitian ini dilakukan, karena penelitian ini akan mengumpulkan data primer langsung dari responden Generasi Z di DKI Jakarta melalui kuesioner.

Sementara itu, survei YouGov (2025) yang secara spesifik memisahkan data per generasi menemukan bahwa prioritas belanja Gen Z didominasi oleh gaya hidup, dengan porsi terbesar untuk kecantikan (21%), fesyen (20%), dan makan di luar (14%). Ironisnya, dalam situasi tekanan ekonomi, Gen Z justru lebih memilih memangkas pengeluaran di kategori dasar seperti layanan kesehatan (7%) dan kebutuhan pokok (6%), berbeda dengan generasi lain yang memotong belanja konsumtif. Fenomena ini mencerminkan bahwa meskipun akses terhadap layanan keuangan semakin luas, perilaku pengelolaan keuangan yang sehat masih menjadi tantangan bagi Generasi Z.



Gambar 1.1 Data Gaya Hidup dan Kebiasaan Gen Z

*Sumber: Survei YouGov (2025)*

Kondisi kesenjangan antara literasi dan inklusi ini menarik untuk dikaji lebih lanjut karena berpotensi memengaruhi perilaku keuangan. Sam et al. (2022) menegaskan bahwa literasi keuangan yang baik memberikan dampak positif bagi individu, seperti kemampuan memahami cara kerja produk keuangan, menilai risiko, menyusun perencanaan keuangan, serta menghindari utang konsumtif. Inklusi keuangan yang tinggi juga berdampak positif karena menyediakan akses luas terhadap produk dan layanan keuangan formal, yang dapat meningkatkan efisiensi transaksi, memperluas kesempatan menabung dan investasi, serta mendukung kesejahteraan ekonomi (Bank Indonesia, 2020).

Secara konseptual, keseimbangan antara literasi dan inklusi diduga mampu mendorong terciptanya perilaku keuangan yang sehat dan bertanggung jawab. Namun, jika inklusi keuangan tidak diimbangi dengan literasi yang memadai, maka akses yang luas justru dapat menimbulkan dampak negatif. Otoritas Jasa Keuangan (2025) melaporkan bahwa individu dengan pemahaman keuangan rendah cenderung menggunakan produk keuangan secara impulsif, terjebak dalam utang konsumtif, dan kesulitan mengelola arus kas. Hal ini tercermin dari meningkatnya penggunaan layanan *paylater* dan pinjaman *online* di kalangan Generasi Z (Jakpat, 2026), serta maraknya perilaku konsumtif yang dipicu oleh tren media sosial (Setiawati & Primadineska, 2025). Fenomena ini

menunjukkan bahwa tanpa literasi yang memadai, kemudahan akses keuangan dapat menjadi pedang bermata dua.

Wilayah DKI Jakarta menjadi konteks yang relevan untuk mengkaji fenomena ini. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi DKI Jakarta Tahun 2025, jumlah penduduk DKI Jakarta mencapai 10.677.975 jiwa, dengan kelompok usia 15–29 tahun (yang mencakup Generasi Z) berjumlah 2.428.854 jiwa, terdiri dari 1.237.606 laki-laki dan 1.191.248 perempuan. Sebagai pusat pemerintahan dan kegiatan ekonomi nasional, DKI Jakarta memiliki tingkat aktivitas keuangan tertinggi di Indonesia. Masyarakat di wilayah ini memiliki akses yang paling luas terhadap berbagai produk dan layanan keuangan, baik dari lembaga keuangan konvensional maupun berbasis digital (Bank Indonesia, 2024). Generasi Z di DKI Jakarta hidup dalam lingkungan yang sarat dengan aktivitas transaksi keuangan, baik untuk memenuhi kebutuhan pendidikan maupun kebutuhan hidup sehari-hari. Biaya hidup yang tinggi dan tekanan gaya hidup khas perkotaan menjadikan mereka menghadapi tantangan pengelolaan keuangan yang lebih kompleks dibandingkan wilayah lain (Setiawati & Primadineska, 2025).

Fenomena *Fear of Missing Out* (FOMO) dan tekanan sosial turut mendorong Generasi Z untuk mengalokasikan dana pada kebutuhan konsumtif seperti nongkrong di kafe, membeli produk fesyen terbaru, atau berlangganan layanan *streaming* premium (Stillman & Stillman, 2017; Setiawati & Primadineska (2025). Situasi ini berpotensi memengaruhi perilaku keuangan mereka, seperti kebiasaan mengatur pengeluaran, menabung, dan memanfaatkan layanan keuangan.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang tidak konsisten mengenai pengaruh literasi dan inklusi keuangan terhadap perilaku keuangan Generasi Z. Desilfa et al. (2025) di Pekanbaru menemukan bahwa literasi dan inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan. Namun, Ramadhani & Safrianti (2025) di Bengkulu justru menemukan bahwa inklusi keuangan tidak berpengaruh signifikan, sementara Cahyani Putri (2024) di Surabaya melaporkan bahwa literasi

keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Inkonsistensi ini mengindikasikan bahwa pengaruh kedua variabel tersebut bersifat kontekstual dan dipengaruhi oleh karakteristik wilayah.

Di tengah inkonsistensi tersebut, penelitian yang secara spesifik mengkaji Generasi Z di DKI Jakarta masih sangat terbatas. Padahal, DKI Jakarta memiliki karakteristik unik sebagai pusat bisnis dengan biaya hidup tertinggi, akses keuangan paling lengkap, dan adopsi teknologi keuangan paling masif di Indonesia. Kondisi ini berpotensi membentuk dinamika perilaku keuangan yang berbeda dibandingkan wilayah lain. Oleh karena itu, penelitian yang menguji secara empiris pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap perilaku keuangan Generasi Z di DKI Jakarta menjadi penting untuk dilakukan.

Berdasarkan identifikasi kesenjangan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap perilaku keuangan Generasi Z di DKI Jakarta. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dalam menjelaskan inkonsistensi temuan sebelumnya, serta menjadi masukan praktis bagi institusi pendidikan dan OJK dalam merancang program peningkatan literasi dan inklusi keuangan yang lebih tepat sasaran.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang didapatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan Generasi Z di DKI Jakarta?
2. Apakah inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan Generasi Z di DKI Jakarta?
3. Apakah literasi dan inklusi keuangan secara simultan berpengaruh terhadap perilaku keuangan Generasi Z di DKI Jakarta?

### **C. Tujuan**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan Generasi Z di DKI Jakarta.
2. Untuk mengetahui pengaruh inklusi keuangan terhadap perilaku keuangan Generasi Z di DKI Jakarta.
3. Untuk mengetahui pengaruh literasi dan inklusi keuangan secara simultan terhadap perilaku keuangan Generasi Z di DKI Jakarta.

### **D. Manfaat**

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi berupa wawasan dan pemahaman yang lebih mendalam dalam bidang keuangan, terutama terkait dengan pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap perilaku keuangan Generasi Z. Di samping itu, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan rujukan bagi peneliti lain yang mengangkat topik serupa, serta menjadi sumber pemikiran ataupun pembanding dalam pengembangan kajian keuangan perilaku di masa mendatang.

#### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman yang lebih luas mengenai pentingnya literasi dan inklusi keuangan dalam membentuk perilaku keuangan Generasi Z di DKI Jakarta. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan yang berguna bagi institusi pendidikan dalam merancang program edukasi keuangan, serta bagi pihak terkait seperti pembuat kebijakan dan penyedia layanan keuangan dalam meningkatkan efektivitas program literasi dan inklusi keuangan bagi Generasi Z.

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan Generasi Z di DKI Jakarta. Hasil uji  $t$  menunjukkan nilai  $t$ -hitung sebesar  $4,732 > t$ -tabel  $1,984$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti  $H_{a1}$  diterima, sehingga semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, semakin baik pula perilaku keuangannya, seperti kemampuan menyusun anggaran, mengelola utang, menabung, serta merencanakan keuangan masa depan.
2. Inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan Generasi Z di DKI Jakarta. Hasil uji  $t$  menunjukkan nilai  $t$ -hitung sebesar  $5,885 > t$ -tabel  $1,984$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti  $H_{a2}$  diterima, sehingga semakin mudah akses dan penggunaan layanan keuangan formal yang dirasakan oleh individu, semakin baik pula perilaku keuangannya.
3. Literasi keuangan dan inklusi keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan Generasi Z di DKI Jakarta. Hasil uji  $F$  menunjukkan nilai  $F$ -hitung sebesar  $103,147 > F$ -tabel  $3,09$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti  $H_{a3}$  diterima, sehingga kedua variabel tersebut bersama-sama berkontribusi dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat. Nilai *Adjusted R Square* sebesar  $0,674$  menunjukkan bahwa  $67,4\%$  variasi perilaku keuangan dapat dijelaskan oleh literasi keuangan dan inklusi keuangan, sedangkan sisanya sebesar  $32,6\%$  dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini seperti gaya

hidup, pendapatan, lingkungan sosial, literasi digital, atau faktor psikologis lainnya.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan oleh peneliti, yang sekiranya dapat memberikan manfaat dan pertimbangan bagi Generasi Z di DKI Jakarta dalam mengelola keuangan mereka. Adapun saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

### **1. Bagi Generasi Z di DKI Jakarta**

Generasi Z di DKI Jakarta disarankan untuk mulai membuka rekening bank atau dompet digital sebagai langkah awal mengakses layanan keuangan formal, serta mulai menyisihkan sebagian pendapatan secara rutin untuk membangun simpanan khusus menghadapi keadaan darurat, misalnya dengan memanfaatkan fitur auto-debit ke rekening tabungan darurat. Selain itu, Generasi Z juga disarankan untuk mulai tertarik berinvestasi meskipun dengan nominal kecil, melalui produk investasi seperti reksa dana atau emas yang dapat diakses melalui aplikasi, serta memanfaatkan teknologi finansial berbasis kecerdasan buatan (*artificial intelligence* atau AI) untuk membantu mencatat, memantau, dan menganalisis pengeluaran secara otomatis, sehingga pengelolaan keuangan menjadi lebih disiplin, terencana, dan bertanggung jawab.

### **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang juga dapat memengaruhi perilaku keuangan Generasi Z, seperti gaya hidup, literasi digital, atau pengaruh teman sebaya, mengingat masih terdapat 32,6% variasi perilaku keuangan yang belum dijelaskan dalam penelitian ini. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk menggunakan pendekatan kualitatif guna menggali alasan spesifik di balik rendahnya kepemilikan rekening,

kebiasaan dana darurat, dan minat investasi, serta memperluas lokus penelitian ke wilayah lain di Indonesia agar hasil penelitian lebih komprehensif.

### 3. **Bagi Institusi**

Institusi terkait, terutama Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pemerintah daerah DKI Jakarta, dan penyedia layanan keuangan, disarankan untuk memperkuat sosialisasi dan edukasi mengenai pentingnya kepemilikan rekening bank atau dompet digital, kebiasaan menyisihkan pendapatan untuk dana darurat, serta manfaat investasi sejak dini dengan modal kecil. Sosialisasi ini sebaiknya dilakukan melalui platform digital yang dekat dengan Generasi Z, seperti media sosial dan aplikasi perbankan, dengan konten yang ringan, visual, dan interaktif. Selain itu, penyedia layanan keuangan perlu menyederhanakan prosedur pembukaan rekening dan menyediakan produk tabungan serta investasi dengan setoran awal rendah dan biaya administrasi yang terjangkau, guna mendorong partisipasi Generasi Z dalam sistem keuangan formal yang lebih luas.

## DAFTAR PUSTAKA

### Jurnal

- Aini, Q., Sebayang, K. D. A., & Pratama, A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Menabung pada Masyarakat Generasi Z di DKI Jakarta. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(4), 1753–1763.
- Andiani, D. A. P., & Maria, R. (2023). Pengaruh Financial Technology dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan pada Generasi Z. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi*, 9(2), 3468–3476. <https://doi.org/10.33197/jabe.vol9.iss2.2023.1226>
- Azzahra, F. I., & Imlika, L. H. D. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Kontrol Diri, dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Menabung Generasi Z. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(12). <https://doi.org/10.62281/v2i12.1421>
- Cahyani Putri, E. (2024). *PROMOSI: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 12(2), 75–87. <https://doi.org/10.24127/ajpm>
- Delonika, D. A. T. P., & Imronudin. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Generasi-Z di Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan Financial Self-Efficacy sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 13(2), 708–717. <https://doi.org/10.33751/jmp.v13i2.13103>
- Desilfa, Y., & Suriyanti, L. H. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Gender Terhadap Perilaku Keuangan pada Generation (Z). *Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi dan Manajemen*, 5(3).
- Elsalonika, A., & Ida, I. (2025). Perilaku Keuangan Generasi Z: Peran Penerapan Financial Technology, Literasi Keuangan, dan Efikasi Diri. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 9(2), 365–379. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v9i2.32838>
- Gahagho, Y. D., Rotinsulu, T. O., & Mandeij, D. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Sikap Keuangan dan Sumber Pendapatan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNSRAT dengan Niat sebagai Variabel Intervening. *Jurnal EMBA*, 9(1), 1–12.

- Haerunisa, Adhim, C., & Ramadhan, R. A. (2025). Pengaruh Inklusi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan pada Gen Z Mahasiswa. *Kinerja: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 22(2), 153–162.
- Haqiqi, A. F. Z., & Pertiwi, T. K. (2022). Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Era Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 5(2), 355–367.
- Hidayat, F. A., & Paramita, V. S. (2024). Analisis Pengaruh Gaya Hidup, Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Jawa Barat. *Journal of Management and Bussines (JOMB)*, 6(3), 1143–1152. <https://doi.org/10.31539/jomb.v6i3.8963>
- Jonathan, N., & Setyawan, I. R. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Financial Inclusion dan Financial Behaviour terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(4), 891–898. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i4.20540>
- Mayori, C., & Hidayat, A. M. (2025). Shaping financial futures: exploring the impact of financial literacy, inclusion, and behavior on financial planning in Telkom University's Generation Z. *Jurnal Siasat Bisnis*, 29(2), 211–226. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol29.iss2.art6>
- Nuris, D. M., Sahid, S., & Hussin, M. (2024). The validation of financial behavior instruments for university students: An exploratory and confirmatory factor analysis approach. *Multidisciplinary Reviews*, 7(2). <https://doi.org/10.31893/multirev.2024031>
- Putra, M. R. S., & Ningtyas, M. N. (2024). Intelligence, Financial Literacy, and Financial Behavior: A Study on Generation Z. *Iqtishoduna*, 20(2), 127–141. <https://doi.org/10.18860/iq.v20i2.26528>
- Putri, E. B., & Wahjudi, E. (2022). Pengaruh Literasi Finansial, Inklusi Keuangan, Teman Sebaya, dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10(3), 217–231.
- Putri, W. T. I., & Sumiari, K. N. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 10(3), 127.
- Rachman, E. A. A., & Dewi, A. S. (2024). The Effect of Increasing Generation Z Debt Seen from Financial Attitudes, Financial Literacy, Locus of Control on

- Financial Management Behavior: In the City of Bandung. *JAF (Journal of Accounting and Finance)*, 8(2), 103–116. <https://doi.org/10.25124/jaf.v8i2.8115>
- Ramadhani, R., & Safrianti, S. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Financial Technology terhadap Perilaku Keuangan dengan Lifestyle Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi pada Mahasiswa Generasi Z di Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH). *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 5(1), 252–264. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v5i1.2655>
- Sabella, R. N. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Financial Technology terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Pascasarjana Universitas Bina Darma Palembang. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 7(1), 375–390. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v7i1.1665>
- Sam, P. A., Frimpong, S., & Kendie, S. (2022). Personal finance behaviour: a reasoned action approach. *International Journal of Social Economics*, 49(8), 1119–1131.
- Septiani, A., Adelia, R., Wati, Y., Dharma, V. S., & Eksandy, A. (2024). Analisis Pengaruh Literasi Dan Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Financial Gen Z Di PT Mandiri Andalan Utama. *YUME: Journal of Management*, 7(2), 632–638. <https://doi.org/10.37531/yum.v7i2.6766>
- Setiawati, N. T., & Primadineska, R. W. (2025). Financial Behavior of Generation Z in Indonesia: Impact of Literacy, Technology and Lifestyle. *Telaah Bisnis*, 26(1), 55. <https://doi.org/10.35917/tb.v26i1.596>
- Sheda, G. A. (2023). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Lifestyle Terhadap Perilaku Finansial Pada iGeneration (Z). *PAPATUNG: Jurnal Ilmu Administrasi Publik, Pemerintahan Dan Politik*, 6(1), 25–33. <https://doi.org/10.54783/japp.v6i1.660>
- Widyakto, A., Liyana, Z. W., & Rinawati, T. (2022). The influence of financial literacy, financial attitudes, and lifestyle on financial behavior. *Diponegoro International Journal of Business*, 5(1), 33–46. <https://doi.org/10.14710/dijb.5.1.2022.33-46>
- Wong, S. K. Y., Misiran, M., Md Yusof, Z., & Supadi, S. S. (2022). Impact of Financial Literacy Level on Financial Behavior among Higher Education Students: A Case Study in KDA University. *EDUCATUM Journal of Social Sciences*, 8(1), 43–52. <https://doi.org/10.37134/ejoss.vol8.1.5.2022>

Zulkarnaen, M. H. R., Susyanti, J., & Dianawati, E. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang (Studi Kasus Pengguna BRImo Pada Nasabah Digital Banking). *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 12(2).

### **Buku**

- Akyuwen, R., & Waskito, J. (2018). *Memahami Inklusi Keuangan*. Yogyakarta: Sekolah Pascasarjana Universitas Gadjah Mada.
- Apriliani, R. (2024). *Literasi Keuangan Berbasis Teknologi Digital: Teori dan Implementasinya*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Nazir, M. (2014). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Shefrin, H. (2002). *Beyond Greed and Fear: Understanding Behavioral Finance and the Psychology of Investing*. Boston: Harvard Business School Press.
- Stillman, D., & Stillman, J. (2017). *Gen Z @ Work: How the Next Generation is Transforming the Workplace*. New York: HarperCollins.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suriani, S. (2022). *Financial Behavior*. Medan: Yayasan Kita Menulis.

### **Website**

- Bank Indonesia. (2023). SPIP-Desember-2023. Retrieved from <https://www.bi.go.id/id/statistik/ekonomi-keuangan/spip/Pages/SPIP-Desember-2023.aspx>
- Bank Indonesia. (2024). SPIP-Desember-2024. Retrieved from <https://www.bi.go.id/id/statistik/ekonomi-keuangan/spip/Pages/SPIP-Desember-2024.aspx>
- Bank Indonesia. (2025). SPIP-November-2025. Retrieved from <https://www.bi.go.id/id/statistik/ekonomi-keuangan/spip/Pages/SPIP-November-2025.aspx>
- Jakpat. (2026, January 15). Gen Z Paradox: High Financial Awareness, High Loan Risk. Retrieved from <https://insight.jakpat.net/gen-z-paradox-high-financial-awareness-high-loan-risk/>

Populix. (2025, July 7). Millennials & Gen Z Report: Navigating Youth Financial Habits in the Digital Age. Retrieved from <https://info.populix.co/data-hub/reports/millennials-and-gen-z-report-navigating-youth-financial-habits-in-the-digital-age>

YouGov. (2025, June 26). Rising costs, resilient minds: Indonesia's personal finance outlook 2025. Retrieved from <https://yougov.com/reports/52419-rising-costs-resilient-minds-indonesia-2025>

### **Regulasi**

Bank Indonesia. (2020). Peraturan Bank Indonesia Nomor 22/11/PBI/2020 tentang Inklusi Keuangan.

Otoritas Jasa Keuangan. (2021). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia 2021-2025*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.

Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2022*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.

Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Booklet Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.

Otoritas Jasa Keuangan. (2025). *Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2025*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 76/POJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan Bagi Konsumen dan/atau Masyarakat.